

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Anak penderita tuberkulosis memiliki status gizi normal. Namun, pada awal anak terinfeksi tuberkulosis berat badan anak cenderung kecil dan seiring berjalannya waktu, berat badan anak mulai naik.
2. Kecukupan energi dan protein pada anak penderita tuberkulosis dipenuhi dari asupan makan sehari-hari, tambahan asupan protein, tambahan konsumsi buah, tambahan konsumsi susu serta tambahan konsumsi vitamin.
3. Anak penderita tuberkulosis memiliki berbagai macam perilaku terhadap makanan, antara lain anak akan makan banyak jika makannya cocok, anak menolak untuk mengonsumsi sayur, anak cenderung makan dengan sedikit-sedikit dan terkadang dilepeh mulut karena susah untuk mengunyah makanan.
4. Orang tua menerapkan perilaku berupa tuntutan atau kontrol kepada anak penderita tuberkulosis untuk makan dengan cara lebih telaten, membawakan bekal untuk anak ketika sekolah agar tidak jajan sembarangan, memberikan pengertian kepada anak untuk makan karena harus minum obat, memberikan tambahan konsumsi susu, selalu menyediakan protein berupa ikan/ayam/telur untuk memenuhi kebutuhan protein harian anak dan selalu menyelingi dengan memasak atau menyediakan makanan yang disukai anak.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kembaran I dan Bidan Desa Dukuhwaluh
 - a. Menggencarkan edukasi tuberkulosis, karena masih terdapat orang tua yang belum mengetahui tuberkulosis jika anak tidak terinfeksi tuberkulosis.
 - b. Menggencarkan edukasi pentingnya pemenuhan gizi dan cara pemenuhan gizi pada anak penderita tuberkulosis.

2. Bagi Orang Tua dengan Anak Penderita Tuberkulosis
Lebih aktif dalam upaya pemantauan status gizi anak penderita tuberkulosis.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
Melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk melakukan intervensi terkait pemenuhan gizi pada anak penderita tuberkulosis.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian terkait gambaran status gizi dengan mengukur berat badan dan tinggi badan secara langsung dan menanyakan berat badan dan tinggi badan beberapa tahun sebelumnya agar mengetahui dengan tepat terjadi peningkatan atau penurunan status gizi.
 - b. Melakukan penelitian terkait kecukupan energi dan protein dengan menanyakan lebih detail konsumsi harian untuk mengetahui angka kecukupan energi dan membandingkan dengan angka kecukupan energi yang dianjurkan.

